

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini banyak sekolah yang menggunakan program *full day school* akan tetapi tidak semua sekolah bisa memfasilitasi anak agar merasa *enjoy* saat di sekolah tanpa kehilangan waktu-waktu untuk bermainnya. Apalagi psikis pada anak sekolah dasar yang masih dalam masa peralihan dari taman kanak-kanak dan sering merasa bosan dalam sekolah jika dipaksa untuk belajar terus-menerus. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan yang akan menentukan pembentukan karakter dan potensi dalam diri anak, oleh karena itu pendidikan anak di sekolah dasar membutuhkan motivasi agar anak dapat belajar dan mempunyai karakter yang baik.

Persoalan psikis merupakan masalah yang dialami oleh sistem *full day school*, seperti yang peneliti angkat bahwasanya sistem *full day school* adalah sekolah dimana materi-materi pelajaran yang diberikan dan waktu belajarnya lebih banyak dibandingkan sekolah biasa yang bukan *full day*. Dengan sistem *full day school*, otomatis waktu ketika anak berada di sekolah menjadi lebih banyak dan sebaliknya, anak-anak banyak kehilangan waktu dirumah. Menyita waktu untuk anak bermain, yang biasanya dilakukan di rumah atau dilingkungan rumah bersama keluarga atau teman-teman sebayanya (Hawi Akmal, 2015).

Pendidikan menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Mendidik merupakan usaha nyata yang harus dilakukan oleh setiap orang tua untuk mengembangkan secara total kemampuan yang dimiliki oleh setiap anaknya. Pendidikan juga tentunya mempunyai peranan yang penting dalam setiap pembentukan kepribadian serta karakter peserta didik. Sekolah dasar merupakan

jenjang pendidikan pertama yang penting dalam pembentukan karakter anak. Masyarakat juga banyak berharap terhadap sekolah dasar untuk dapat memberikan solusi keresahan yang ada di masyarakat sekarang.

Menanggapi hal tersebut lembaga pendidikan / sekolah berusaha memberikan solusi untuk mencegah beberapa masalah yang ada. Lembaga pendidikan / sekolah membuat program yaitu dengan menambah kurikulum dengan menggunakan pendidikan karakter yang diterapkan di SDIT. SDIT memiliki ciri khas yang membedakan dengan sekolah lain yaitu dengan adanya program *Full day School*. *Full day school* secara bahasa berasal dari tiga kata yaitu *full* yang berarti penuh, *day* yang berarti hari, dan *school* yang berarti sekolah. Jika digabungkan *full day school* berarti sekolah sehari penuh. Sistem *full day school* pertama kali muncul di Amerika yaitu di Kindergarten pada tahun 1980. Sejak saat itu jumlah *fullday school* semakin bertambah, dan mulai muncul di Indonesia pada tahun 1990-an (Hawi Akmal, 2015).

Full day school merupakan bentuk sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam secara intensif dengan menambahi waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa (Sismanto, 2007 :5). Kebanyakan *full day school* sangat konsen terhadap keseimbangan antara kecerdasan intelektualitas dan spiritualitas peserta didiknya. Menurut Syukur Basuki (2012:8) dalam (Khusnaya, 2016) hal tersebut diwujudkan dalam penerapan sistem *full day school* yang bertujuan antara lain menanamkan nilai-nilai positif, memberikan dasar yang kuat untuk belajar di segala bidang, serta membentuk akhlak dan akidah yang dapat mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai khalifah fil ardhi juga sebagai hamba Allah SWT.

Penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program Pembelajaran Di Sekolah *Full Day* (Studi Di Sdit Lhi Yogyakarta)” oleh Ginanjar Ghoiru Mamnum menjelaskan dalam program *full day school* terdapat kelebihan optimalisasi pemanfaatan waktu sehingga pembelajaran di dalam kelas bisa dilaksanakan semaksimal mungkin karena jam belajar peserta didik disekolah yang banyak, yang kedua dapat mengembangkan minat dan bakat siswa, pengembangan kreativitas guru, dan kegiatan siswa dapat terkontrol. Hal ini menunjukkan bahwa jam belajar siswa disekolah lebih banyak, maka penulis mengangkat masalah dari penelitian tersebut

dengan meneliti bagaimana kondisi fisik dan psikis siswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam program *full day school* dan bagaimana guru dalam mengatasi masalah tersebut ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penulis mengangkat dari masalah tersebut dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Program *Full Day School* Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu :

- a) Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar peserta didik sekolah dasar yang mengikuti program *full day school*?
- b) Apa saja masalah dan solusi guru dalam mengatasi peserta didik yang dialami murid dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program *full day school* ?

C. Tujuan Penelitian

- a) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran peserta didik sekolah dasar yang mengikuti program *full day school*
- b) Mengetahui beberapa masalah dan solusi guru dalam mengatasi peserta didik yang dialami murid dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program *full day school*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan yang terjadi pada siswa *full day school* di lingkungan masyarakatnya.

Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, penelitian tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam program *fullday school* bisa mengetahui bagaimana yang terjadi pada peserta didik sekolah dasar yang pada faktanya anak sekolah dasar masih dalam tahap

peralihan dari taman kanak-kanak. Serta dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan pembelajaran pada peneliti.

- b) Bagi pihak sekolah, penelitian ini berupaya untuk menggali informasi dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk program *full day school* dan menggali informasi bagaimana mengatasi beberapa masalah peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- c) Bagi pihak keluarga, penelitian ini berupaya untuk memberikan informasi khususnya kepada orang tua untuk dapat memperhatikan aspek perkembangan psikis dan fisik anak.
- d) Bagi mahasiswa PGSD sebagai calon pendidik, penelitian ini memberikan gambaran dan informasi mengenai kondisi belajar mengajar di sekolah dan agar diharapkan mahasiswa lulusan PGSD dapat menjadi guru yang bisa menangani beberapa masalah anak terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar.